

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	7
1.3. Signifikansi dan Keunikan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II PERSPEKTIF TEORETIS	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. Dewasa Awal	12
2.1.1.1. Pengertian Dewasa Awal	12

2.1.1.2.	Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	13
2.1.1.3.	Wanita dalam Hubungan Interpersonal	14
2.1.2.	Kekerasan dalam Pacaran	15
2.1.2.1.	Pengertian Kekerasan dalam Pacaran	15
2.1.2.2.	Bentuk Kekerasan dalam Pacaran	16
2.1.2.3.	Siklus Kekerasan dalam Pacaran	17
2.1.2.4.	Dampak Kekerasan dalam Pacaran	19
2.1.3.	<i>Stockholm Syndrome</i>	21
2.1.3.1.	Pengertian <i>Stockholm Syndrome</i>	21
2.1.3.2.	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	22
2.1.3.3.	Distorsi Kognitif Korban <i>Stockholm Syndrome</i>	25
2.2.	Perspektif Teoretis	27
2.3.	Kerangka Konseptual	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1.	Tipe Penelitian	31
3.2.	Unit Analisis	32
3.3.	Subjek Penelitian	33
3.4.	Teknik Penggalan Data	34
3.5.	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	39
3.6.	Teknik Pemantapan dan Kredibilitas Penelitian	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1.	Setting Penelitian	44
4.1.1.	Tahap Pra Penggalan Data	44

4.1.2.	Tahap Penggalian Data	46
4.1.3.	Tahap Pasca Penggalian Data	47
4.2.	Hasil Penelitian	50
4.2.1.	Deskripsi Penemuan	50
4.2.1.1.	Subjek I	50
4.2.1.1.1.	Identitas Subjek I	50
4.2.1.1.2.	Gambaran Umum Subjek I	51
4.2.1.1.3.	Pengalaman Pacaran	52
4.2.1.1.4.	Proses Pacaran	53
4.2.1.1.5.	Kondisi Awal Pacaran	54
4.2.1.1.6.	Kekerasan dalam Pacaran	54
4.2.1.1.7.	Pemahaman terhadap Kekerasan dalam Pacaran	57
4.2.1.1.8.	Tanggapan terhadap Kekerasan dalam Pacaran	57
4.2.1.1.9.	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	59
4.2.1.1.10.	Distorsi Kognitif	61
4.2.1.2.	Subjek II	64
4.2.1.2.1.	Identitas Subjek II	64
4.2.1.2.2.	Gambaran Umum Subjek II	64
4.2.1.2.3.	Pengalaman Pacaran	66
4.2.1.2.4.	Proses Pacaran	66
4.2.1.2.5.	Kondisi Awal Pacaran	67
4.2.1.2.6.	Kekerasan dalam Pacaran	68
4.2.1.2.7.	Pemahaman terhadap Kekerasan dalam Pacaran	70

4.2.1.2.8.	Tanggapan terhadap Kekerasan dalam Pacaran	71
4.2.1.2.9.	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	72
4.2.1.2.10.	Distorsi Kognitif	75
4.2.1.3.	Subjek III	78
4.2.1.3.1.	Identitas Subjek III	78
4.2.1.3.2.	Gambaran Umum Subjek III	79
4.2.1.3.3.	Pengalaman Pacaran.....	80
4.2.1.3.4.	Proses Pacaran	81
4.2.1.3.5.	Kondisi Awal Pacaran	82
4.2.1.3.6.	Kekerasan dalam Pacaran	82
4.2.1.3.7.	Pemahaman terhadap Kekerasan dalam Pacaran	84
4.2.1.3.8.	Tanggapan terhadap Kekerasan dalam Pacaran	85
4.2.1.3.9.	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	86
4.2.1.3.10.	Distorsi Kognitif	87
4.2.2.	Hasil Analisa Data	91
4.2.2.1	Subjek I (IC)	91
4.2.2.1.1	Alasan Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan	91
4.2.2.1.2	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	92
4.2.2.1.3	Distorsi Kognitif	94
4.2.2.2	Subjek II (MY)	94
4.2.2.2.1	Alasan Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan	94
4.2.2.2.2	Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	95
4.2.2.2.3	Distorsi Kognitif	97

4.2.2.3 Subjek III (TY)	98
4.2.2.3.1 Alasan Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan	98
4.2.2.3.2 Kondisi yang Mengembangkan <i>Stockholm Syndrome</i>	99
4.2.2.3.3 Distorsi Kognitif	101
4.3. Pembahasan	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
5.1. Kesimpulan	120
5.2. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL	xv
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Wawancara Subjek Penelitian	46
Tabel 2. Analisa Tematik	48
Tabel 3. Rangkuman Analisis Kasus	102
DAFTAR GAMBAR	30
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Pedoman Wawancara	127
Transkrip Wawancara	130
Hasil Analisa Data Wawancara	186
<i>Inform Consent</i>	218